BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis cerita fantasi dengan penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media buku digital termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 77,81 terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 3 Rantau Utara. Hasil ini menunjukkan bahwa model *Think Pair And Share* secara efektif membantu siswa mengembangkan ide dan memperkuat keterampilan menulis mereka, sementara media buku digital berfungsi sebagai sumber inspirasi dan referensi tambahan yang memperkaya proses pembelajaran.
2. Kemampuan menulis cerita fantasi tanpa penerapan model pembelajaran *Think Pair And Share* berbantuan media buku digital termasuk ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,46 terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 3 Rantau Utara. Hal ini menunjukkan tanpa penerapan model *Think Pair And Share* berbantuan media buku digital pembelajaran lebih berfokus pada pembelajaran satu arah atau individual, memiliki keterbatasan dalam membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis secara optimal.
3. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair And Share* berbantuan media buku digital terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks fantasi

pada siswa kelas VII SMPN 3 Rantau Utara. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu yaitu, $t_o > t_{tabel}$, yaitu $5,00 > 1,99$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran *Think Pair And Share* berbantuan media buku digital terhadap kemampuan menulis teks fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rantau Utara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu memilih gaya mengajar dan memberikan media pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran yang diajarkan karena pada penelitian ini terbukti model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Selanjutnya peneliti menyarankan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus menerapkan pembelajaran yang efektif dan kreatif. Pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan model pembelajaran pada proses belajar mengajar harus tepat berdasarkan perhitungan dan pengkajian terlebih dahulu. Menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan demokratis sebab berdasarkan temuan penelitian ini dan didukung oleh teori-teori keaktifan siswa mampu menunjang kemampuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu meningkatkan keinginan (motivasi) siswa dalam mengikuti pembelajaran contohnya seperti mengkaitkan permasalahan yang ada dengan

kehidupan para siswa, menceritakan kisah-kisah yang inspiratif, serta menjelaskan secara ringkas permasalahan kehidupan sosial yang ada.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang bersangkutan hendaknya memperhatikan prestasi dan kemampuan yang ada pada peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa merasa dihargai dan dapat meningkatkan motivasi pada siswa yang berprestasi begitu juga pada siswa yang tidak berprestasi karena mereka akan merasa ada aura persaingan yang positif untuk mendapatkan pengakuan dari sekolah dan teman-temannya. Memperhatikan kegiatan belajar mengajar pada siswa untuk melihat apakah ada kekurangan atau kelemahan yang ada seperti kurangnya fasilitas belajar, alat untuk menunjang pembelajaran, dan cara mengajar guru dalam kelas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti-peneliti yang tertarik untuk meneliti penelitian yang relevan pada penelitian ini untuk menambahkan variabel-variabel untuk lebih mengetahui pengaruh yang diberikan seperti motivasi dan sebagainya.